

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kapal merupakan sarana objek pengangkut yang digunakan untuk mengangkut muatan penumpang maupun barang. Indonesia merupakan negara kepulauan yang tentunya sangat membutuhkan sarana transportasi yang dapat menjangkau seluruh wilayah kepulauan bahkan hingga kedaerah terpencil, karena itu kapal merupakan sarana pengangkut yang paling *efisien* serta ideal untuk dapat menjangkau setiap daerah kepulauan tersebut yang mungkin sulit dijangkau oleh sarana transportasi lainnya.

Sehubungan dengan meningkatnya *ekspor/impor* minyak dan jumlah arus barang yang masuk di daerah pelabuhan pada masing – masing negara asing maka secara otomatis akan semakin banyak pula kapal – kapal asing yang beroperasi di pelabuhan Negara Indonesia. Hal ini memudahkan bagi perusahaan pelayaran dalam pengurusan dokumen dan keperluan lainnya saat kapal datang maupun berangkat, apabila lokasinya jauh dari kantor pusat.

Agen perusahaan pelayaran mempunyai peranan penting dalam kegiatan pelayaran, yang berpengaruh pada kelancaran perdagangan dan perekonomian khususnya *Ekspor* minyak, karena agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan /keperluan kapal selama dipelabuhan. Melihat dari peranan agen pelayaran yang sangat besar dalam kegiatan pelayaran, Jakarta dengan mengambil pelayaran *line (Tramper)* yaitu pelayaran nasional dan internasional.

Apabila suatu kapal berlabuh di suatu pelabuhan maka kapal tersebut memerlukan pelayanan dan mempunyai berbagai keperluan yang harus di penuhi. Untuk memenuhi cabang disuatu pelabuhan akan menunjuk perusahaan pelayaran lain yang berada dipelabuhan tersebut sebagai agen, untuk menangani pelayanan dalam kedatangan maupun keberangkatan kapal dan mengurus dokumen – dokumen kapal untuk diajukan kepada pihak – pihak terkait. Perusahaan pelayaran

bergerak dalam bidang penyediaan jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang.

Transportasi laut mempunyai peran sangat penting di Negara Indonesia. Armada angkutan laut yang dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Jasa angkutan laut dapat menilai lebih terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membuat kelangsungan kehidupan dan meningkatnya perekonomian masyarakat Indonesia.

Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dibandingkan alat transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jasa angkutan laut dapat untuk mengangkat penumpang, barang dan hewan dengan kapasitas atau daya angkut yang sangat besar. Selain itu ongkos yang digunakan juga paling murah, terjangkau, serta aman. Hal ini menjadikan alat transportasi mempunyai prospek yang sangat baik untuk pengangkutan barang.

*Terminologi* “Transportasi” terdiri atas dua kata latin, yakni *Trans* dan *Portare* berarti seberang atau memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat yang lain di seberang. Jasa transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat yang lain, dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih memiliki manfaat atau dapat lebih bernilai dan berguna untuk tujuan tertentu. Disini kita mengetahui sebagian besar wilayah Indonesia adalah wilayah perairan maka alat transportasi yang tepat digunakan adalah kapal sebagai penunjang aktivitas dalam dunia transportasi.

Transportasi merupakan alat yang digunakan untuk mengangkut atau memindahkan barang, kendaraan, dan penumpang dengan menggunakan untuk melaksanakan fungsi pemerintahan dilaut pentingnya peran transportasi tercermin pada penyelenggaraanya yang memenuhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara serta semakin meningkatnya kebutuhan jasa angkutan bagi *mobilitas* manusia dan barang dari dalam dan luar negeri. Disamping transportasi sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan ekonomi daerah yang

berpotensi namun belum berkembang, dalam upaya peningkatan serta hasil – hasilnya.

PT Pertamina Trans Kontinental *Port* Dumai sebagai pelayan kegiatan keagenan kapal diwilayah indonesia sesuai dengan aturan menteri No 59 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan pengusahaan keagenan kapal. Usaha keagenan kapal adalah kegiatan usaha untuk pengurusan kapal dan perusahaan angkutan laut nasional selama berada di Indonesia. Keagenan merupakan pelayan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut asing atau perusahaan angkutan laut nasional, dalam rangka mengurus kepentingan kapal perusahaan angkutan kapal asing dan atau kapal perusahaan angkutan kapal selama berada di Indonesia.

Kendala yang dihadapi oleh PT Pertamina Trans Kontinental *Port* Dumai seperti meminimalisir keterlambatan keberangkatan kapal dari pelabuhan awal. Dokumen dan prosedur merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional, terutama dalam penanganan keberangkatan kapal yang cukup krusial dan harus lebih teliti dalam penginputan segala dokumennya.

Dalam hal ini, perusahaan pelayaran sebagai pihak swasta yang menjadi faktor utama untuk mendukung kegiatan tersebut. Maka perusahaan pelayaran harus dapat meningkatkan efisiensi kerja guna untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna jasa angkutan laut dalam mendukung perdagangan baik nasional dan terutama internasional yang semakin pesat, maka perusahaan pelayaran dituntut agar mampu melayani barang atau muatan kapal dengan baik, cepat dan tepat. Dan untuk menjaga arus barang atau muatan kapal tersebut harus adanya kelengkapan kepelabuhanan atau fasilitas pelabuhan yang baik, yaitu dermaga pelabuhan sebagai tempat pemuatan barang kedalam kapal, peralatan yang digunakan untuk pemuatan dan pembongkaran muatan, alat transportasi muatan didarat, tempat penumpukan muatan atau barang yang cukup luas serta instansi pemerintahan yang bekerja optimal dengan baik untuk kelancaran kegiatan ini. Untuk itu di PT Pertamina Trans Kontinental harus meningkatkan ruang lingkup

serta mutu pelayanan terutama produktifitas kerjanya. Hal inilah menyebabkan timbulnya pelayanan dan persaingan dibidang pelayaran.

Sebagaimana yang diatur oleh pemerintah, menurut Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. 33 KM. Tahun 2001, perusahaan pelayaran asing yang mengoperasikan kapalnya kepelabuhan Indonesia wajib menunjuk satu perusahaan nasional sebagai agen lokal.

Dengan keberangkatan kapal yang diageni PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai* kapal tanker asing dalam pelaksanaanya timbul beberapa permasalahan yaitu pada proses kegiatan atau aktivisatas penanganan keluarnya kapal. Pada pelaksanaanya ditemukan dokumen/sertifikat kapal yang kurang serta sudah tidak valid, lambatnya pengurusan *Clereance* ke beberapa instansi terkait karena belum memahami SOP yang berlaku, dan beberapa hambatan operasional yang mungkin terjadi saat akan melakukan pemberangkatan kapal tanker asing tersebut, sehingga kapal mengalami keterlambatan untuk berangkat yang diakibatkan adanya kendala tersebut.

Hal tersebut apabila tidak ditangani maka akan menghambat kelancaran operasional kapal dan akan menyebabkan kerugian. Untuk meningkatkan lalu lintas angkutan laut harus benar – benar dilaksanakan dan ditangani lebih profesional agar aktifitas lalu lintas angkutan laut dan keselamatan pelayaran di dalam lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan berjalan lancar.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis ingin mengangkat suatu masalah khususnya tentang pelayanan jasa keagenan dalam menangani keberangkatan kapal tanker asing di PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai* maka dari itu Penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul “**Pelayanan Jasa Keagenan Dalam Menangani Keberangkatan Kapal Tanker Asing Di PT Pertamina Trans Kontinental Port Dumai**“

## **1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Suatu kegiatan Penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang perlu dicapai, tujuan Penelitian ini adalah untuk memberikan arah serta prosedur dalam melakukan langkah kegiatan yang dimaksud. Adapun tujuan yang ingin dicapai Penulis dalam Penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui persiapan apa saja yang dilakukan sebelum keberangkatan kapal tanker asing oleh PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai*.
- 2 Untuk mengetahui hambatan dan kendala yang dialami dalam pelaksanaan keberangkatan kapal tanker asing di PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai*.
- 3 Untuk mengetahui dokumen – dokumen yang harus dipersiapkan sebelum melakukan keberangkatan kapal tanker asing di PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai*.

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi  
Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan untuk evaluasi dan kebijakan dimasa yang akan datang mengenai peranan keagenan kapal dalam proses kelancaran kegiatan operasional pelayaran dan menjadi bahan peningkatan di instansi.
2. Bagi Civitas Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman  
Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas serta terampil sehingga nantinya

mampu memiliki daya saing di dunia kerja dalam negeri maupun luar negeri sebagai generasi terbarukan yang inovatif.

### 3. Bagi Penulis

Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori – teori yang didapat selama mengikut pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari Program Diploma III Prodi Nautika di Politeknik Negeri Bengkalis.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana proses persiapan yang dilakukan sebelum keberangkatan kapal tanker asing di PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai* ?
2. Apa saja hambatan dan kendala yang sering dialami di PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai* saat keberangkatan kapal tanker asing ?
3. Apa saja dokumen – dokumen yang harus dipersiapkan sebelum keberangkatan kapal tanker asing di PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai* ?

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir Penulis adalah mengenai prosedur pelayanan yang diberikan oleh PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai*, dokumen yang harus di persiapkan serta kendala yang dihadapi agen jasa terkait saat akan melakukan pemberangkatan kapal tanker asing di PT Pertamina Trans Kontinental *Port Dumai*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran dari penyusunan tugas akhir . Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut :

**HALAMAN SAMPUL**

**TANDA PENGESAHAN**

**TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ABSTRAK ( BAHASA INDONESIA)**

**ABSTRACT (BAHASA INGRIS)**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian
  - 1.2.1 Tujuan Penelitian
  - 1.2.2 Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Study Penelitian Terdahulu

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian / Rencana Kegiatan Penelitian

## **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

## **BAB V PENUTUP**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **BIODATA PENULIS**

## **LAMPIRAN**